

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis dalam era globalisasi mengalami persaingan yang semakin tajam. Perusahaan-perusahaan yang dahulu bersaing hanya pada tingkat lokal, regional, atau nasional kini harus pula bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh penjuru dunia. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas kelas dunia yang dapat bersaing dalam pasar global. Setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan persaingan dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas untuk menghasilkan kualitas terbaik diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan terhadap kemampuan manusia, proses dan lingkungan. Karena tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mencari keuntungan.

Usaha yang dapat dilakukan agar menghasilkan mutu yang baik adalah dengan memiliki sistem pengendalian mutu yang efektif yang dapat menjamin mutu produk mulai dari bahan baku, barang dalam proses sampai barang jadi. Pengendalian mutu ini penting untuk dilakukan dalam setiap proses produksi karena dapat digunakan untuk menghindari atau meminimalkan terjadinya produk rusak atau cacat.

Kualitas dalam suatu perusahaan mempengaruhi seluruh organisasi sampai konsumen dan rancangan produk sampai aspek dalam pemeliharaan peralatan. Tidak hanya karyawan atau bagian produksi saja yang mengetahui tentang mutu produk dan biaya mutu, para manajer lain juga perlu memahami makna biaya mutu dan bagaimana biaya-biaya tersebut berubah sepanjang waktu. Biaya mutu merupakan biaya yang terjadi karena adanya atau kemungkinan adanya produk dengan mutu yang rendah. Biaya mutu dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok antara lain : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan intern, dan biaya kegagalan ekstern.

Mutu produk yang baik dapat digunakan untuk memenangkan persaingan pasar, karena aspek mutu sangat sukar ditiru. Untuk itu masalah mutu semakin mendapat perhatian, baik dalam pengukuran, pengendalian, dan pengembangan mutu produk lebih lanjut. Selain sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, laporan biaya mutu juga dapat digunakan sebagai suatu alat untuk menilai efektivitas perusahaan dalam kaitannya dengan mutu produk.

Menganalisis biaya mutu sangatlah penting bagi perusahaan untuk mengetahui presentasi biaya mutu sesungguhnya dengan total penjualan. Laporan biaya mutu dapat dipakai untuk menentukan langkah pengendalian operasi perusahaan lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana cara menganalisis biaya mutu terhadap penilaian kinerja produktivitas pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia di Mojokerto”

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat latar belakang dan perumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitiannya adalah :

“Mengidentifikasi biaya mutu, menyajikan laporan biaya mutu dan menganalisisnya untuk menilai kinerja produktivitas perusahaan”.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengklasifikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam menganalisis biaya mutu untuk menilai kinerja produktivitas perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Sebelumnya

Dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Biaya Mutu**

##### **1. Pengertian Biaya Mutu**

“Biaya mutu adalah biaya yang terjadi, karena adanya atau kemungkinan adanya mutu produk yang rendah”. Mulyadi (2001:73)

“Biaya mutu adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk, dan yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pencegahan kerusakan”. Tjiptono dan Diana (2002:34)

Menurut Nasution (2001:127). “Biaya Kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Ini berarti, biaya kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan dan pencegahan kerusakan”. Sedangkan menurut Sumayang (2003:267-268) “Biaya kualitas adalah biaya yang timbul apabila produk tidak dapat memenuhi kepuasan pelanggan atau terjadi penyimpangan pada waktu proses produksi yang sedang berjalan”.

Menurut Hansen and Mowen (2001;966) “Biaya mutu adalah biaya-biaya yang timbul karena kualitas buruk mungkin dan memang ada”

Dari pengertian di atas, dapat diketahui biaya mutu adalah biaya-biaya yang terjadi karena mutu yang jelek. Biaya ini terjadi untuk mencegah, mengidentifikasi dan memperbaiki adanya produk